

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN KOSMETIK PT. MUSTIKA RATU tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA BERDASARKAN
RETURN ON ASSETS (ROA) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)***



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

TITA AYU DIAN NURMALITA

NIM. B 100 110 101

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN KOSMETIK PT. MUSTIKA RATU
tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
BERDASARKAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Yang disusun oleh:

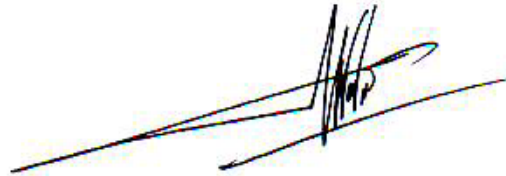
TITA AYU DIAN NURMALITA

B 100 110 101

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2015

Pembimbing



Drs. M. Nasir, MM.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE, M.Si.)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan perbandingan kinerja ROA dan EVA pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan kondisi perusahaan berdasarkan data-data dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT). Sampel yang diambil adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan tahun 2009-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk per Desember 2009 hingga Desember 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan membandingkan kinerja ROA dan EVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja keuangan ROA PT. Mustika Ratu Tbk pada periode tahun 2009-2013 menunjukkan adanya peningkatan. Kinerja ROA pada periode tahun 2009-2013 termasuk kategori baik dengan rata-rata 5,56%. Artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh aset sudah baik dan efektif; (2) Kinerja keuangan EVA pada PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 menunjukkan nilai yang positif. Artinya manajemen mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Namun kinerja EVA PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 menunjukkan adanya penurunan; 3) Hipotesis yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk dinyatakan ditolak. Kinerja EVA menunjukkan adanya kecenderungan penurunan.

Kata kunci: Kinerja, *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA)

PENDAHULUAN

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Selain itu angka-angka yang diperoleh dari perhitungan tidak bisa berdiri sendiri. Rasio-rasio tersebut akan berarti jika ada perbandingan dengan perusahaan sejenis yang mempunyai tingkat resiko yang hampir sama atau dibandingkan dengan rasio industri, disamping itu juga diperlukan analisa kecenderungan dari tiap-tiap rasio dengan tahun sebelumnya (*time series*).

Penggunaan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return On Asset* (ROA) adalah bentuk yang paling mudah dari analisis profitabilitas dalam menghubungkan laba bersih (EBIT) yang dilaporkan terhadap total aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Wahyuningsih (2012: 2), penggunaan analisis rasio keuangan tradisional pada dasarnya disusun dengan menggabungkan-gabungkan angka-angka di dalam laporan keuangan. Melalui cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang, namun perbedaan yang terjadi membuat perhitungan menggunakan rasio keuangan kurang konsisten karena membuat para investor kebingungan dalam penilaian kinerja perusahaan.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja suatu perusahaan yaitu EVA (*Economic Value Added*) mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Nilai tambah ekonomis (EVA) merupakan selisih antara ROA dikali dengan modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Bodie, 2006 : 6).

Pengukuran kinerja dengan menggunakan EVA adalah pengukuran kinerja yang dihitung dengan cara mengurangi *net profit after tax* dengan *cost of capital*. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu

investasi, EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create Value*) bagi pemilik perusahaan ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Perbandingan penilaian kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan (ROA) dan dengan *Economic Value added*) EVA menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan dinilai kinerjanya dengan rasio keuangan dan menghasilkan penilaian yang baik, tetapi bila diukur dengan konsep EVA belum tentu menghasilkan penilaian yang baik. Hal ini karena dalam perhitungan kinerja melalui konsep EVA ini unsur biaya modal dimasukkan sebagai salah satu unsur perhitungan kinerja perusahaan dan hal tersebut menunjukkan pertimbangan dalam tingkat resiko perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Kosmetik PT. Mustika Ratu tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris dengan metode deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori kinerja perusahaan. Penelitian menggunakan data laporan keuangan PT. Mustika Ratu tbk dengan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT. Mustika Ratu tbk per Desember 2009 hingga Desember 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Inonesia (BEI) ataupun dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta dari www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu tbk (MRAT) yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan

PT. Mustika Ratu tbk tahun 2009-2013. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan membandingkan kinerja ROA dan EVA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan *Return On Asset*

Tabel Hasil Perhitungan ROA pada PT. Mustika Ratu tbk
Tahun 2009-2013 (%)

| Tahun | Laba bersih (Ribuan Rp) | Total Aktiva (Ribuan Rp) | ROA (%) | Kriteria | Peningkatan | Keterangan |
|-------|-------------------------|--------------------------|---------|----------|-------------|------------|
| 2009 | 21.016.847 | 365.635.718 | 5,75% | Baik | | |
| 2010 | 24.418.797 | 386.352.443 | 6,32% | Baik | 0,57% | Meningkat |
| 2011 | 27.867.835 | 422.493.037 | 6,60% | Baik | 0,28% | Meningkat |
| 2012 | 30.751.408 | 455.472.778 | 6,75% | Baik | 0,16% | Meningkat |
| 2013 | 10.406.370 | 439.583.727 | 2,37% | Baik | -4,38% | Menurun |
| | | Rata-rata | 5,56% | Baik | | |

Sumber: Data diolah

Tabel menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA pada tahun 2009-2013 menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu 5,75% pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,32% pada tahun 2010, dan kembali meningkat pada tahun 2011 menjadi 6,60%. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2012 yang mencapai 6,75%, sedangkan pada tahun 2013 kinerja ROA mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 2.37%. Namun secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari ROA pada periode tahun 2009-2013 termasuk kategori baik dengan rata-rata 5,56%. Sesuai dengan pendapat Lestari dan Sugiharto (2007: 196) bahwa angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$. Rata-rata ROA sebesar 5,56% dan dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah aset menghasilkan laba sebesar 0,0567 rupiah. Artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh aset sudah baik dan efektif.

2. *Economic Value Added (EVA)*

Tabel Hasil Perhitungan EVA PT. Mustika Ratu tbk
Tahun 2009-2013 (Ribuan Rupiah)

| Tahun | NOPAT | <i>Capital Charges</i> | EVA | Positif/Negatif |
|-------|------------|------------------------|------------|-----------------|
| 2009 | 33.697.011 | 19.601.535 | 14.095.476 | Positif |
| 2010 | 28.488.283 | 22.772.530 | 5.715.753 | Positif |
| 2011 | 25.674.841 | 25.181.421 | 493.420 | Positif |
| 2012 | 28.920.760 | 28.076.892 | 843.868 | Positif |
| 2013 | 10.481.266 | 9.830.568 | 650.698 | Positif |
| Rata2 | | | 4.359.843 | Positif |

Hasil perhitungan EVA pada PT. Mustika Ratu tbk tahun 2009 menunjukkan nilai yang positif (14.095.476 ribu rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa laba operasi yang dihasilkan PT. Mustika Ratu tbk pada tahun 2009 lebih besar daripada biaya modal, sehingga dapat dinyatakan bahwa PT. Mustika Ratu tbk telah berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan dapat meningkatkan nilai asetnya. Kemudian perhitungan nilai EVA PT. Mustika Ratu tbk pada tahun-tahun berikutnya juga menunjukkan nilai yang positif yaitu 5.715.753 ribu rupiah pada tahun 2010, kemudian menurun pada tahun 2011 menjadi 493.420 ribu rupiah, tahun 2012 berada pada 843.868 ribu rupiah hingga 650.698 ribu rupiah pada tahun 2013 dengan nilai rata-rata sebesar 4.359.843 ribu rupiah. Nilai EVA bernilai positif, hal ini berarti PT. Mustika Ratu tbk telah berhasil memberikan nilai tambah terhadap aset.

3. *Perbandingan Kinerja Return On Assets (ROA) dengan Economic Value Added (EVA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu tbk*

Tabel Hubungan ROA dengan EVA pada PT. Mustika Ratu tbk
Tahun 2009-2013 (%)

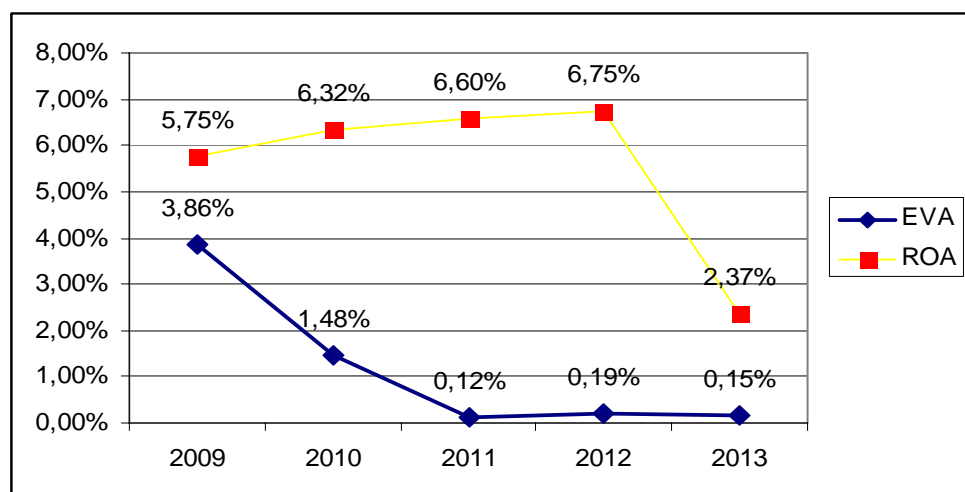
| Tahun | EVA | Total Aktiva | EVA/Total Aktiva | ROA |
|-------|------------|--------------|------------------|-------|
| 2009 | 14.095.476 | 365.635.718 | 3,86% | 5,75% |
| 2010 | 5.715.753 | 386.352.443 | 1,48% | 6,32% |
| 2011 | 493.420 | 422.493.037 | 0,12% | 6,60% |
| 2012 | 843.868 | 455.472.778 | 0,19% | 6,75% |
| 2013 | 650.698 | 439.583.727 | 0,15% | 2,37% |
| Rata2 | | | 1,16% | 5,56% |

Hasil perhitungan rasio ROA PT. Mustika Ratu tbk pada periode tahun 2009-2012 menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu dari 5,75% pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,32% pada tahun 2010, tahun 2011 menjadi 6,60%, dan tahun 2012 mencapai 6,75%, tahun 2013 kinerja ROA mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 2.37%. Hasil perhitungan EVA menunjukkan adanya penurunan. EVA tahun 2009 menunjukkan nilai yang positif (14.095.476 ribu rupiah) dan menurun menjadi 5.715.753 ribu rupiah pada tahun 2010. Tahun 2011 turun lagi menjadi 493.420 ribu rupiah, tahun 2012 meningkat tipis pada 843.868 ribu rupiah dan pada tahun 2013 menurun hingga 650.698 ribu rupiah.

Tabel Perbandingan ROA dengan EVA PT. Mustika Ratu tbk Tahun 2009-2013 (%)

| Tahun | ROA | EVA |
|-----------|--------------|-----------------|
| 2009 | 5,75% (Baik) | 3,86% (Positif) |
| 2010 | 6,32% (Baik) | 1,48% (Positif) |
| 2011 | 6,60% (Baik) | 0,12% (Positif) |
| 2012 | 6,75% (Baik) | 0,19% (Positif) |
| 2013 | 2,37% (Baik) | 0,15% (Positif) |
| Rata-rata | 5,56% (Baik) | 1,16% (Positif) |

Perbandingan kinerja keuangan ROA dan EVA pada PT. Mustika Ratu tbk dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Perbandingan Kinerja Keuangan ROA dan EVA

Grafik perbandingan menunjukkan bahwa kinerja keuangan ROA menunjukkan adanya peningkatan, sedangkan kinerja EVA menunjukkan adanya penurunan. Perbedaan mencolok antara EVA/Aktiva dan ROA terjadi pada tahun 2010 hingga 2012 dimana ROA mencatatkan pertumbuhan yang positif, sementara EVA/Aktiva mengalami penurunan. Hal ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk.

Penurunan kinerja EVA/Aktiva pada PT. Mustika Ratu Tbk yang cukup signifikan ini dipicu oleh besarnya beban biaya hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga kinerja EVA pada tahun tersebut tidak maksimal. Sementara itu, secara umum untuk tahun 2013 kinerja EVA/Aktiva dan ROA terlihat sinkron yaitu sama-sama menunjukkan adanya penurunan. Artinya manajemen perusahaan telah mampu menyelaraskan nilai perusahaan dengan investornya.

Pembahasan

1. Hasil Analisis Rasio ROA

Hasil perhitungan rasio ROA PT. Mustika Ratu Tbk pada periode tahun 2009-2012 menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu dari 5,75% pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,32% pada tahun 2010, tahun 2011 menjadi 6,60%, dan tahun 2012 mencapai 6,75%, sedangkan pada tahun 2013 kinerja ROA mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 2,37%. Hal ini berarti hipotesis pertama dinyatakan diterima bahwa ada peningkatan kinerja *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk periode tahun 2009-2013.

Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari ROA pada periode tahun 2009-2013 termasuk kategori baik dengan rata-rata 5,56%. Sesuai dengan pendapat Lestari dan Sugiharto (2007: 196) bahwa angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$. Rata-rata ROA sebesar 5,56% dan dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah aset

menghasilkan laba sebesar 0,0567 rupiah. Artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh aset sudah baik dan efektif.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

2. Rasio *Economic Value Added* (EVA)

Hasil perhitungan EVA pada PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 menunjukkan adanya penurunan. EVA tahun 2009 menunjukkan nilai yang positif (14.095.476 ribu rupiah) dan menurun menjadi 5.715.753 ribu rupiah pada tahun 2010. Tahun 2011 turun lagi menjadi 493.420 ribu rupiah, tahun 2012 meningkat tipis pada 843.868 ribu rupiah dan pada tahun 2013 menurun hingga 650.698 ribu rupiah. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada peningkatan kinerja *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 dinyatakan ditolak. Hasil perhitungan EVA menunjukkan adanya kecenderungan menurun.

EVA dapat mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*Cost of Capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Perusahaan yang menerapkan rasio EVA, maka manajemen dapat bertindak dan berpikir seperti layaknya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Karena EVA secara eksplisit memasukkan biaya modal atas ekuitas maka manajer perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menentukan kebijaksanaan struktur modalnya. Hasil perhitungan EVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang

diminta investor melebihi investasi yang dilakukan. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan ROA dan EVA

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan ROA pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2009 – 2013 menunjukkan adanya peningkatan, sedangkan kinerja EVA menunjukkan adanya penurunan. Perbedaan mencolok antara EVA dan ROA terjadi pada tahun 2010 hingga 2012 dimana ROA mencatatkan pertumbuhan yang positif, sementara EVA mengalami penurunan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk dinyatakan ditolak. Hal ini karena kinerja EVA menunjukkan adanya kecenderungan penurunan.

Hasil penilaian kinerja EVA menunjukkan adanya penurunan hal ini sesuai dengan kondisi perusahaan yang memang mengalami kemunduran pada kinerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai penjualan yang menurun pada periode tahun 2009-2013. Artinya penilaian kinerja dengan EVA lebih mudah dihitung dan dipahami. EVA lebih menggambarkan arus kas perusahaan yang sebenarnya yang memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan mengikut sertakan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi, yang tidak dilakukan pada pendekatan tradisional. EVA tidak memerlukan data perbandingan karena EVA di hitung secara mandiri tanpa memerlukan data perbandingan seperti: historis perusahaan, standar perusahaan. EVA membuat perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham sehingga para manajemen akan berfikir dan bertindak seperti yang diinginkan oleh para penyandang dana. Perhitungan EVA menunjukkan nilai tambah ekonomi yang positif dari tahun ke tahun, artinya perusahaan telah berhasil memenuhi harapan para penyandang dana dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan ROA PT. Mustika Ratu Tbk pada periode tahun 2009-2012 menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu dari 5,75% pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,32% pada tahun 2010, tahun 2011 menjadi 6,60%, dan tahun 2012 mencapai 6,75%, sedangkan pada tahun 2013 kinerja ROA mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 2,37%. Hal ini berarti hipotesis pertama dinyatakan diterima bahwa ada peningkatan kinerja *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk periode tahun 2009-2013. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari ROA pada periode tahun 2009-2013 termasuk kategori baik dengan rata-rata 5,56%. Artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh aset sudah baik dan efektif.
2. Kinerja keuangan EVA pada PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 menunjukkan adanya penurunan. EVA tahun 2009 menunjukkan nilai yang positif (14.095.476 ribu rupiah) dan menurun menjadi 5.715.753 ribu rupiah pada tahun 2010. Tahun 2011 turun lagi menjadi 493.420 ribu rupiah, tahun 2012 meningkat tipis pada 843.868 ribu rupiah dan pada tahun 2013 menurun hingga 650.698 ribu rupiah. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada peningkatan kinerja *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2009-2013 dinyatakan ditolak. Hasil perhitungan EVA menunjukkan adanya kecenderungan menurun.
3. Kinerja keuangan ROA pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2009 – 2013 menunjukkan adanya peningkatan, sedangkan kinerja EVA menunjukkan adanya penurunan. Perbedaan mencolok antara EVA dan ROA terjadi pada tahun 2010 hingga 2012 dimana ROA mencatatkan pertumbuhan yang positif, sementara EVA mengalami penurunan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk dinyatakan ditolak. Hal ini karena kinerja EVA menunjukkan adanya kecenderungan penurunan.

Saran

1. PT. Mustika Ratu Tbk hendaknya berusaha meningkatkan pengawasan terhadap kualitas dan kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
2. Manajemen perusahaan disarankan agar mampu menekan biaya modal serta mampu mengantisipasi perubahan perekonomian sehingga nantinya perusahaan dapat memperkecil risiko kerugian yang dikarenakan besarnya beban usaha yang dibayarkan. Untuk itu, perusahaan harus dengan cerdas mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan efisiensi terhadap beban usaha yang nantinya tidak mengganggu jumlah laba yang diterima
3. Manajemen perusahaan harus lebih mewaspadaai kelemahan yang timbul akibat perhitungan dengan menggunakan metode tradisional karena perhitungan laba yang dilakukan tidak menurut nilai waktu dari uang hal ini menyebabkan keputusan investasi cenderung untuk menolak investasi yang dapat menentukan angka ROI pusat tanggung jawab investasi pada jangka pendeknya, walaupun investasi tersebut akan meningkatkan kemampuan laba perusahaan secara keseluruhan.
4. Penggunaan metode EVA sangat membantu untuk mengetahui kondisi perusahaan yang lebih jelas supaya tidak salah dalam pengambilan keputusan.
5. Hasil penelitian menggunakan EVA dapat memberi informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik nantinya.
6. Bagi penelitian berikutnya, periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adingsih, Sri Isworo & Sumarni. 2005. "Hubungan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal. FE UPN 'Veteran' Yogyakarta*, 6 (1) 1-16.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Terjemahan. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, Eugene. F dan Houston, Joel. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. terj. Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene. F dan Houston, Joel. F. 2006. *Fundamental of Financial Management*. terj. Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Zvi dkk. 2006. *Investment Investasi*. terj. Zulianti Dalimunthe. Jakarta: Salemba Empat. edisi 6.
- Devi, Ria Ayu. 2014. Perbandingan Antara *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Assets (ROA)* dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2014
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati. 2011. Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen. Universitas Jember Volume 9 No. 2 Desember 2011*.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat. edisi 2.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hanafi, M. Mamduh. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harnanto. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE AMP YK
- Hidayat, Taufik. 2008. Perbandingan Pengaruh EVA dan Pengukuran Kinerja Lainnya Terhadap Imbal Hasil Saham di Indonesia. <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/taufik.hidayat/publication/ringkasan>
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF. edisi 3.
- Mahfoedz, Mas'ud. 2009. Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14 No. 1
- Mukhtaruddin, Desmoon King Romalo. 2007. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Penelitian dan Pengemabangan Akuntansi* Volume 1 No. 1
- Mulyadi. 2007. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi, dan Setyawan, Johny. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Panggabean, Raja. 2005. Analisis Perbandingan Korelasi EVA Dan ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 3 No.5.
- Rizki, Primal Aditya. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk Menggunakan Metode *Financial Ratio* dan *Economic Value Added* (EVA). *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*
- Rosyadi, Imron. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF. edisi 3.
- Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar* Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy . 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. edisi 2.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahyuningsih, Tri. 2012. Analisis Komparasi Penerapan Metode Tradisional dan *Economic Value Added (EVA)* Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro
- Young, S. David and Stephen F. O'Byrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat. terj. Lusy Widjaja.